

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan fokus penelitian pada BAB 1 serta hasil penelitian pada BAB IV maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa analisis pemecahan masalah matematika berdasarkan langkah-langkah Polya dan De Corte pada materi SPLDV sebagai berikut:

1. Langkah pertama dalam memecahkan masalah yaitu memahami masalah.

Dalam memahami masalah, ada siswa yang sudah mampu mengidentifikasi masalah dan ada yang belum mampu mengidentifikasi masalah dengan benar. Pada langkah ini, siswa sering keliru dalam penafsiran cara pemisalannya. Siswa masih belum bisa menyajikan ide matematisnya secara tulisan, namun pada saat diwawancarai siswa dapat menyatakan apa yang menjadi inti permasalahan, menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal.

Langkah kedua yaitu membuat rencana pemecahan masalah. Pada langkah ini, ada siswa yang mampu merencanakan strategi pemecahan masalah berdasarkan informasi yang telah diketahui sebelumnya. Siswa ada yang mampu mencari hubungan antara variabel (hal-hal yang tidak diketahui) dengan data dalam masalah tersebut. Dalam menyebutkan jenis strateginya, ada siswa yang tidak tahu jenis strategi apa yang digunakan. Pengetahuan

siswa mengenai jenis-jenis strategi pemecahan masalah materi SPLDV masih kurang.

Langkah ketiga yaitu melaksanakan rencana penyelesaian masalah. Siswa pada tahap ini sudah bisa melakukan pengoperasian aljabar dan perhitungan aljabar dengan baik. Tetapi pada langkah ini, ada siswa yang kurang teliti dalam menuliskan tanda operasi (tanda pengurangan). Siswa yang kurang teliti dalam penulisan tanda operasi ini hasil perhitungannya rata-rata salah. Saat wawancara, sebagian siswa mampu menjelaskan keterkaitan antar konsep dengan apa yang ditanyakan dan mampu menyatakan solusi yang tepat dalam menyelesaikan soal.

Langkah terakhir pemecahan masalah menurut Polya dan De Corte yaitu mengevaluasi hasil. Pada langkah ini, siswa belum mampu melihat kembali jawabannya apakah jawabannya sudah benar atau masih perlu perbaikan. Tetapi pada saat diwawancara siswa sudah yakin akan jawabannya. Ada siswa yang sudah membuat kesimpulan dari langkah-langkah pemecahan masalah pada soal, tetapi dalam penulisannya masih kurang. Dalam menyampaikan pendapat mengenai strategi atau cara lain yang digunakan ada siswa yang sudah mampu dan belum mampu menyebutkannya.

2. Faktor yang mempengaruhi penyelesaian pemecahan masalah matematika yang dilakukan siswa pada saat mengerjakan soal ada 2, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi siswa pada saat melakukan pemecahan masalah matematika diantaranya adalah siswa kurang teliti dalam menuliskan tanda operasi aljabar, misalnya

menuliskan tanda operasi pengurangan pada saat melakukan eliminasi variabel. Faktor internal yang mempengaruhi siswa pada saat melakukan pemecahan masalah matematika diantaranya adalah suasana yang kurang kondusif di dalam kelas, misalnya ada siswa yang ramai maka siswa yang tadinya konsentrasi menjadi terganggu oleh suara ramai temannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dengan ini diberikan beberapa saran antara lain:

1. Bagi kepala sekolah

Dengan memperhatikan proses pemecahan masalah matematika siswa, untuk meningkatkan kemampuan proses pemecahan masalah matematika diharapkan pihak sekolah dapat menambah waktu pembelajaran dan menambah media pembelajaran yang efektif. Pihak sekolah juga dapat menambah koleksi buku pembelajaran yang berkualitas untuk menambah daya tarik siswa belajar.

2. Bagi guru matematika

Dengan mengetahui proses pemecahan masalah matematika siswa, guru dapat menggunakan metode-metode mengajar yang lebih inovatif lagi untuk dapat menunjang proses pemecahan masalah matematika. Guru juga dapat menerapkan model pembelajaran yang menarik dan menghubungkan materi dengan masalah kehidupan sehari-hari.

3. Bagi siswa

Untuk mengembangkan proses pemecahan masalah matematika, siswa diharapkan lebih banyak berlatih menyelesaikan masalah-masalah matematika dan lebih aktif dalam belajar matematika. Siswa diharapkan juga untuk sering berkonsultasi dengan guru mata pelajaran maupun dengan teman sejawat mengenai kesulitan yang dialami pada saat memecahkan masalah matematika.

4. Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subyek lain dengan tema yang sama atau berbeda. Dengan catatan kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini difleksikan untuk diperbaiki.